

PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
TAHUN BUKU 2023
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("**Perseroan**") dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 ("**Rapat**") sebagai berikut:

A. Hari/Tanggal, Tempat, Waktu, dan Mata Acara Rapat

- Hari/Tanggal : Senin, 4 Maret 2024
Tempat : Ballroom – Menara BNI
Jalan Pejompongan Raya Nomor 7
Bendungan Hilir, Jakarta Pusat
Waktu : Pukul 14.19 WIB s.d 16.00 WIB
Mata Acara Rapat : 1) Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023.
2) Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
3) Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas, dan Tunjangan) Tahun 2024 serta Tantiem Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4) Penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024.
5) Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
6) Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

B. Pimpinan Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Rapat dipimpin oleh Bapak Pradjoto (Komisaris Utama/Komisaris Independen) sesuai dengan surat Dewan Komisaris Nomor DK/22 tanggal 22 Februari 2024, dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Pradjoto
Wakil Komisaris Utama	: Pahala Nugraha Mansury
Komisaris Independen	: Sigit Widyawan
Komisaris	: Askolani
Komisaris Independen	: Asmawi Syam
Komisaris	: Susyanto
Komisaris Independen	: Iman Sugema
Komisaris Independen	: Septian Hario Seto
Komisaris Independen	: Erwin Rijanto Slamet
Komisaris	: Fadlansyah Lubis
Komisaris	: Robertus Billitea

Direksi

Direktur Utama	: Royke Tumilaar
Wakil Direktur Utama	: Adi Sulistyowati
Direktur Finance	: Novita Widya Anggraini
Direktur Digital and Integrated Transaction Banking	: Corina Leyla Karnalies
Direktur Enterprise and Commercial Banking	: Sis Apik Wijayanto
Direktur Risk Management	: David Pirzada
Direktur Wholesale and International Banking	: Silvano Winston Rumantir
Direktur Network and Services	: Ronny Venir
Direktur Institutional Banking	: Muhammad Iqbal
Direktur Retail Banking	: Putrama Wahyu Setyawan
Direktur Human Capital and Compliance	: Mucharom
Direktur Technology and Operations	: Toto Prasetyo

C. Kehadiran Pemegang Saham

Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 32.484.226.683 saham termasuk saham seri A Dwiwarna atau merupakan 87,1900650% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

D. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Mengacu pada ketentuan kuorum pada Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15") dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara. Mekanisme pemungutan suara, untuk pengambilan keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mata Acara Rapat Pertama dan Keempat, keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
2. Untuk Mata Acara Rapat Kedua, Ketiga, dan Keenam, keputusan adalah sah jika

dipersetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan para Pemegang Saham lainnya dan/atau Kuasa mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

3. Untuk Mata Acara Rapat Kelima keputusan adalah sah jika harus dipersetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau Kuasa mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

E. Pihak Independen Penghitung Suara

Penghitungan suara untuk dasar pengambilan keputusan Rapat dilakukan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek. Selanjutnya suara divalidasi oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.

F. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Tanggapan

Para Pemegang Saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan dalam setiap Mata Acara Rapat.

Mata Acara	Pemegang Saham/ Jumlah Saham	Pertanyaan/Tanggapan
Pertama	Negara Republik Indonesia/ Seri A Dwiwarna Jumlah saham 22.378.387.750 lembar.	<p>Tanggapan:</p> <p>Dalam rangka pelaksanaan pembinaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/"BNI" untuk peningkatan kinerja Perseroan, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada segenap jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai BNI atas keberhasilan dalam meningkatkan kinerja Perseroan, yang tercermin pada: <ol style="list-style-type: none"> a. Laba bersih konsolidasian atribusi entitas induk mengikat 14,2% YoY menjadi Rp20,91 triliun. b. Penyaluran kredit tumbuh 7,6% YoY menjadi Rp695,08 triliun. c. Penurunan rasio NPL dari 2,8% menjadi 2,1% dan rasio LaR dari 16,0% menjadi 12,9%. d. Rasio BOPO turun dari 68,6% menjadi 68,4% e. CAR meningkat dari 19,3% menjadi 22,0%. f. Kinerja saham yang positif dengan kapitalisasi pasar tahun 2023 sebesar Rp200 triliun atau tumbuh 16,3% YoY. <p>Kami berharap capai kinerja tersebut terus ditingkatkan pada masa mendatang sehingga Perseroan dapat</p>

		<p>berkontribusi lebih optimal bukan hanya terhadap shareholder return namun juga negara dan masyarakat.</p> <p>2. Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dan Direksi BNI untuk perbaikan kinerja di masa mendatang sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk mengantisipasi kondisi ekonomi global pada tahun 2024 yang berpotensi adanya tekanan inflasi dan pengetatan kebijakan moneter global dengan ruang fiskal yang semakin terbatas, Perseroan agar menetapkan strategi penyaluran kredit yang lebih selektif, menerapkan manajemen risiko kredit yang berkesinambungan, memastikan kecukupan pencadangan, serta pengelolaan likuiditas yang optimal. b. Perseroan agar berfokus pada penguatan strategi, inovasi bisnis, serta ekspansi pasar untuk meningkatkan kapitalisasi pasar sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham. c. Mengingat pada tahun 2023 terjadi penurunan <i>net interest income</i>, Perseroan diharapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan upaya penurunan <i>cost of fund</i> melalui peningkatan dana murah (CASA), penguatan bisnis berbasis ekosistem, penetrasi <i>mobile banking</i> sebagai <i>digital financial solution</i>, serta mengoptimalkan penetrasi <i>cash management service</i> bagi nasabah, sehingga dapat unggul dalam persaingan <i>transaction banking services</i>. 2) mendorong ekspansi bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan, serta mengoptimalkan <i>yield</i> atas penyaluran kredit dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian sehingga terdapat peningkatan profitabilitas yang berkesinambungan. d. Perseroan agar meningkatkan <i>fee-based income</i>, terutama dari sisi <i>business banking</i> yang pada tahun 2023 turun secara <i>year-on-year</i>, serta mendorong penggunaan <i>digital platform</i> untuk mengoptimalkan <i>transactional banking</i> dan <i>cross-selling</i>. e. Memperkuat <i>positioning</i> dan mengoptimalkan <i>competitive advantage</i> BNI sebagai bank dengan fokus internasional/global, melalui standardisasi dan integrasi layanan jaringan kantor cabang luar negeri, perluasan <i>coverage</i> bisnis pada negara-negara potensial, mendorong pembiayaan ekspor-impor, serta meningkatkan kerja sama internasional.
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>f. Memperkuat BNI Grup dengan mendorong komitmen transformasi Anak Perusahaan, memperkuat sinergi, dan mengoptimalkan peran Anak Perusahaan sebagai <i>revenue contributor</i> agar dapat menjadi <i>engine of growth</i> Perseroan.</p> <p>g. Seiring dengan tren preferensi masyarakat untuk bertransaksi secara <i>online</i> dan <i>cashless</i>, Perseroan diminta meningkatkan aspek <i>reliability</i> dan <i>availability</i> dalam transaksi <i>mobile banking</i>.</p> <p>h. Sehubungan dengan semakin tingginya peran teknologi informasi dalam industri perbankan dan semakin masifnya upaya peretasan dan gangguan keamanan siber yang berdampak sangat masif baik secara operasi, keuangan, maupun reputasi, Perseroan diharapkan memperkuat keamanan sibernya (<i>cyber security</i>) baik dari aspek kebijakan, infrastruktur, sistem operasi, maupun mitigasi risiko.</p> <p>i. Dalam rangka mendorong prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan agar menjaga komitmen dalam mengembangkan inisiatif ESG antara lain melalui program kerja Perseroan, penyaluran kredit maupun penerbitan surat utang dengan berlandaskan pada prinsip <i>green financing</i>. Selain itu, implementasi inisiatif ESG agar diselaraskan dengan arah fokus program pemerintah dalam rangka pemulihan dan pengembangan ekonomi nasional.</p> <p>j. Perseroan agar terus berkomitmen melakukan perbaikan dalam implementasi Strategi <i>Anti Fraud</i> pada setiap pilarnya dan tidak memberikan toleransi (<i>zero tolerance</i>) pada setiap bentuk <i>fraud</i> baik internal maupun eksternal.</p> <p>k. Menindaklanjuti temuan audit/pemeriksa internal maupun eksternal, mengoptimalkan pengelolaan manajemen risiko dan implementasi <i>three line of defense</i>, serta senantiasa mengedepankan prinsip <i>good corporate governance</i> dan memperhatikan ketentuan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPSPM).</p> <p>Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pada Mata Acara Kedua sampai dengan Keenam tidak terdapat pertanyaan dan/atau tanggapan.

G. Hasil Pemungutan Suara dalam Rapat

Jumlah Pemegang Saham atau Kuasanya, baik yang hadir fisik maupun secara elektronik, yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, serta hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara yang didalamnya termasuk suara dari sistem eASY.KSEI sebagai berikut:

Mata Acara	Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna)	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju*	Pertanyaan/ Tanggapan
Pertama	32.239.543.223 suara atau 99,2467622% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	44.705.846 suara atau 0,1376232% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	199.977.614 suara atau 0,6156145% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	32.439.520.837 suara atau 99,8623768% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1 (satu) Tanggapan
Kedua	32.311.046.851 suara atau 99,4668802% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	3.600 suara atau 0,0000111% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	173.176.232 suara atau 0,5331087% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	32.484.223.083 suara atau 99,9999889% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	-
Ketiga	30.742.547.943 suara atau 94,6383863% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1.567.715.708 suara atau 4,8260829% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	173.963.032 suara atau 0,5355308% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	30.916.510.975 suara atau 95,1739171% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	-
Keempat	32.304.133.705 suara atau	6.916.946 suara atau	173.176.032 suara atau	32.477.309.737 suara atau	-

Mata Acara	Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna)	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju*	Pertanyaan/ Tanggapan
	99,4455987% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	0,0212932% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	0,5331081% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	99,9787068% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	
Kelima	25.257.896.572 suara atau 77,7543416% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	7.037.931.040 suara atau 21,6656875% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	188.399.071 suara atau 0,5799709% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	25.446.295.643 suara atau 78,3343125% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	-
Keenam	24.594.009.262 suara atau 75,7106195% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	7.467.737.872 suara atau 22,9888122% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	422.479.549 suara atau 1,3005683% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	25.016.488.811 suara atau 77,0111878% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	-

Keterangan:

*) Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15, Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat namun *Abstain* dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karenanya, sesuai perhitungan sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek, jumlah suara *Abstain* ditambahkan ke dalam suara Setuju.

H. Hasil Keputusan Rapat

Hasil keputusan Rapat tertuang dalam akta “Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk atau disingkat PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk” Nomor 03 tanggal

4 Maret 2024 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pada pokoknya memutuskan sebagai berikut:

MATA ACARA RAPAT PERTAMA

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Mengesahkan:
 - a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global) sesuai Laporan No. 00019/2.1025/AU.1/07/0222-2/1/II/2024 tanggal 25 Januari 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan
 - b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global) sesuai Laporan No. 00043/2.1025/AU.2/07/0222-3/1/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.

MATA ACARA KEDUA

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih konsolidasian Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp20.909.476.149.342,- (dua puluh triliun sembilan ratus sembilan miliar empat ratus tujuh puluh enam juta seratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus empat puluh dua Rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 50% (lima puluh persen) atau sejumlah Rp10.454.738.074.671,- (sepuluh triliun empat ratus lima puluh empat miliar tujuh ratus tiga puluh delapan juta tujuh puluh empat ribu enam ratus tujuh puluh satu Rupiah) atau sebesar Rp280,49516984960 (dua ratus delapan puluh koma empat sembilan lima satu enam sembilan delapan empat sembilan enam nol Rupiah) per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Pembayarannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dividen bagian Negara Republik Indonesia sebesar Rp6.277.029.672.896,46 (enam triliun dua ratus tujuh puluh tujuh miliar dua puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh dua ribu delapan ratus sembilan puluh enam koma empat enam Rupiah) disetorkan ke rekening Kas Umum Negara.

- b. Dividen untuk Tahun Buku 2023 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (*Recording Date*).
- c. Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk melakukan:
 - i. Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2023 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - ii. Pemotongan pajak Dividen sesuai Peraturan perpajakan yang berlaku.
 - iii. Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar 50% (lima puluh persen) atau sejumlah Rp10.454.738.074.671,- (sepuluh triliun empat ratus lima puluh empat miliar tujuh ratus tiga puluh delapan juta tujuh puluh empat ribu enam ratus tujuh puluh satu Rupiah) digunakan sebagai Saldo Laba Ditahan.

MATA ACARA KETIGA

1. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris:
 - a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun Buku 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 - b. Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2024.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Direksi:
 - a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun Buku 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 - b. Gaji, Tunjangan, dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2024.

MATA ACARA KEEMPAT

1. Menyetujui penunjukkan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, serta Laporan lainnya untuk Tahun Buku 2024.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan:
 - a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
 - b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global) karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan

Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

MATA ACARA KELIMA

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan (a) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan; (b) Peraturan OJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; (c) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; (d) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; dan (e) peraturan terkait lainnya.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris, menyesuaikan perubahan Anggaran Dasar Perseroan jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.

MATA ACARA KEENAM

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
 - 1) Sdri. Adi Sulistyowati sebagai Wakil Direktur Utama;
 - 2) Sdr. Sis Apik Wijayanto sebagai Direktur Enterprise and Commercial Banking;
 - 3) Sdr. Muhammad Iqbal sebagai Direktur Institutional Banking;
 - 4) Sdr. Silvano Winston Rumantir sebagai Direktur Wholesale and International Banking;
 - 5) Sdr. Susyanto sebagai Komisaris;
 - 6) Sdr. Askolani sebagai Komisaris;yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 20 Februari 2020 jo RUPSLB Tahun 2020 tanggal 2 September 2020, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 20 Februari 2020 jo RUPSLB Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 jo RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Maret 2023, Keputusan RUPSLB Tahun 2020 tanggal 2 September 2020 jo RUPSLB Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 jo RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Maret 2023, Keputusan RUPSLB Tahun 2020 tanggal 2 September 2020 jo RUPSLB Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 jo RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Maret 2023, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal

20 Februari 2020, dan Keputusan RUPSLB Tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.

2. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

No.	Nama	Semula	Menjadi
1.	Putrama W. Setyawan	Direktur Retail Banking	Wakil Direktur Utama
2.	Corina Leyla Karnalies	Direktur Digital and Integrated Transaction Banking	Direktur Retail Banking

yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 jo RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Maret 2023 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 20 Februari 2020 jo RUPSLB Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 jo RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Maret 2023, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan masing-masing, sesuai dengan Keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.

3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
- 1) Sdr. Hussein Paolo Kartadjoemena sebagai Direktur Digital and Integrated Transaction Banking;
 - 2) Sdr. I Made Sukajaya sebagai Direktur Enterprise and Commercial Banking;
 - 3) Sdr. Munadi Herlambang sebagai Direktur Institutional Banking;
 - 4) Sdr. Agung Prabowo sebagai Direktur Wholesale and International Banking;
 - 5) Sdr. Askolani sebagai Komisaris;
 - 6) Sdr. Mohamad Yusuf Permana sebagai Komisaris.
4. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
5. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, dan angka 3, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

1) Direksi

- 1) Direktur Utama : Royke Tumilaar
- 2) Wakil Direktur Utama : Putrama W. Setyawan
- 3) Direktur Digital and Integrated Transaction Banking : Hussein Paolo Kartadjoemena
- 4) Direktur Enterprise and Commercial Banking : I Made Sukajaya
- 5) Direktur Finance : Novita Widya Anggraini
- 6) Direktur Risk Management : David Pirzada
- 7) Direktur Institutional Banking : Munadi Herlambang
- 8) Direktur Network and Services : Ronny Venir
- 9) Direktur Retail Banking : Corina Leyla Karnalies
- 10) Direktur Technology and Operations : Toto Prasetyo

- 11) Direktur Human Capital and Compliance : Mucharom
- 12) Direktur Wholesale and International Banking : Agung Prabowo

2) Dewan Komisaris

- 1) Komisaris Utama/Komisaris Independen : Pradjoto
 - 2) Wakil Komisaris Utama : Pahala Nugraha Mansury
 - 3) Komisaris : Askolani
 - 4) Komisaris : Fadlansyah Lubis
 - 5) Komisaris : Robertus Billitea
 - 6) Komisaris : Mohamad Yusuf Permana
 - 7) Komisaris Independen : Erwin Rijanto
 - 8) Komisaris Independen : Sigit Widyawan
 - 9) Komisaris Independen : Septian Hario Seto
 - 10) Komisaris Independen : Iman Sugema
 - 11) Komisaris Independen : Asmawi Syam
6. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 butir 1), 2), 3), 4), dan 6) serta anggota Direksi yang dialihtugaskan sebagaimana dimaksud pada angka 2 butir 1) baru dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal anggota Direksi dan Dewan Komisaris dimaksud kemudian dinyatakan tidak disetujui sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) oleh OJK, maka anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut diberhentikan dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya Keputusan hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) OJK dimaksud.
 7. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) atas anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 butir 1), 2), 3), 4), dan 6) serta anggota Direksi yang dialihtugaskan sebagaimana dimaksud pada angka 2 butir 1).
 8. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Sadan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
 9. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

I. Jadwal Pembagian dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2023

Sehubungan dengan keputusan Rapat pada Mata Acara Kedua Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 sebesar **Rp10.454.738.074.671,-** (50% dari laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023) atau sekurang-kurangnya sebesar **Rp280, 49516984960 per lembar saham** yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023 sebagai berikut:

No	Keterangan	Tanggal
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai 	14 Maret 2024 18 Maret 2024
2.	Awal Periode Perdagangan Saham tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai 	15 Maret 2024 19 Maret 2024
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (<i>Recording Date</i>)	18 Maret 2024
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	2 April 2024

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("**DPS**") atau *Recording Date* dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") pada penutupan perdagangan tanggal 18 Maret 2024.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 2 April 2024 ke dalam Rekening Dana Nasabah ("**RDN**") pada perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran Dividen Tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
4. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("**WP Badan DN**") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada **WP Badan DN** tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("**WPOP DN**") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Republik Indonesia. Bagi

WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka Dividen Tunai yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan (“**PPh**”) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh **WPOP DN** yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.

5. Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
6. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (“**P3B**”) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE dengan tenggat waktu sesuai peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 5 Maret 2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Direksi